

Rabu, 17 Juni 2020

1. Promo Smartphone yang Mengatasnamakan JNE



Penjelasan:

Beredar postingan di media sosial Facebook mengenai event promo smartphone JNE 2020. Dalam postingan tersebut dijelaskan bahwa, *Smartphone OPPO F11 PRO* bisa dibeli dengan harga yang sangat murah yaitu hanya Rp900.000.

Faktanya postingan tersebut adalah tidak benar. Belum ada bukti apa-apa mengenai event tersebut. Tetapi pihak JNE telah mengklarifikasi bahwa event promo smartphone 2020 tersebut tidak pernah diadakan oleh JNE. Pihak JNE menegaskan bahwa masyarakat lebih waspada dan berhati-hati terhadap segala bentuk informasi hoaks dan pihak yang mengatasnamakan JNE seperti informasi tentang kuis, undian ataupun promo *smartphone*. Segala informasi yang berkaitan dengan JNE bisa dilihat di sosial media JNE atau di www.jne.co.id

Hoaks

Link Counter :

<https://www.instagram.com/p/CBfGEhDnKux/>

<https://www.facebook.com/JNELangkat/photos/pcb.1207628476252487/1207628409585827/?type=3&theater>

Rabu, 17 Juni 2020

2. Seseorang Mengklaim Sudah Berhasil Membobol Data Seluruh Anggota Polri



Penjelasan:

Telah beredar sebuah postingan gambar di media sosial Twitter, yang narasinya menyatakan bahwa "Halo @DivHumas_Polri saatnya berbenah. Seseorang mengklaim sudah berhasil membobol data seluruh anggota Polri. Orang ini kemudian dengan mudahnya bisa mengakses, mencari dan mengganti data anggota Polri tersebut".

Faktanya Karo Penmas Divisi Humas Polri, Brigjen Awi Setiyono dalam konferensinya menyatakan bahwa informasi terkait pembobolan database anggota Polri hoaks yang tidak terbukti. Polri sudah memastikan bahwa tidak ada pembobolan data SIPP atau Sistem Informasi Personel Polri, karena variabel *screenshot* yang beredar di media sosial tidak sama dengan yang digunakan oleh SSDM Polri saat ini.

Hoaks

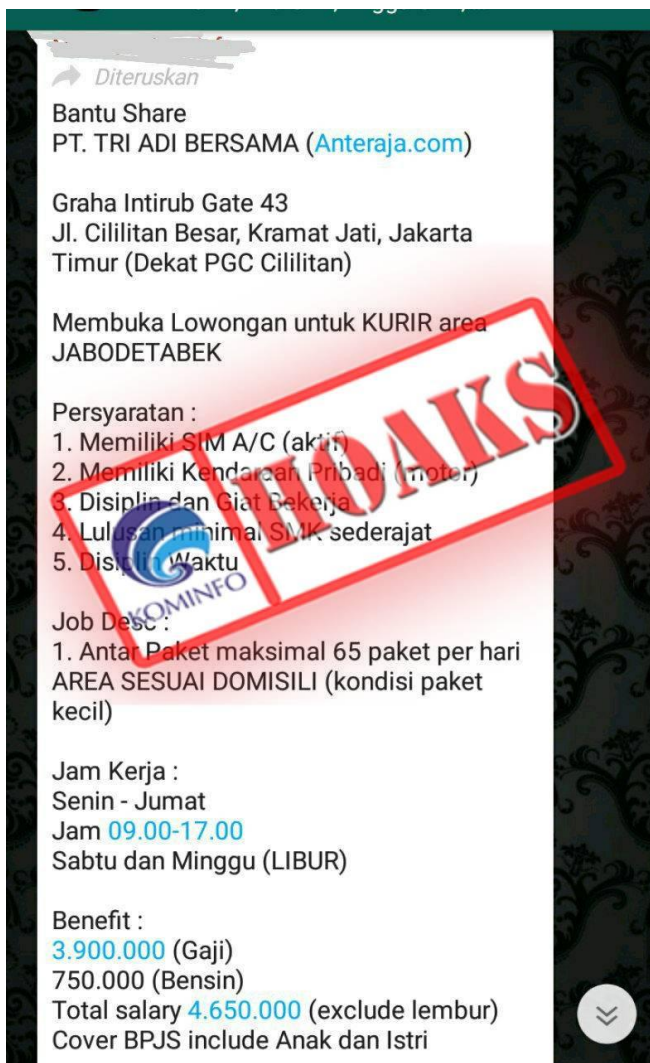
Link Counter :

<https://news.detik.com/berita/d-5055792/polri-pastikan-peretasan-data-anggota-hoax-motif-pelaku-diselidiki>

<https://www.liputan6.com/news/read/4280858/polri-cari-akun-penyebarkan-hoaks-kebocoran-data-internal-anggota>

Rabu, 17 Juni 2020

3. Lowongan Kurir Area JABODETABEK dari PT. TRI ADI BERSAMA ([Anteraja.com](https://www.anteraja.com))



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media Whatsapp tentang informasi lowongan pekerjaan sebagai Kurir di area JABODETABEK oleh PT. TRI ADI BERSAMA. Dalam pesan berantai itu disebutkan bahwa PT. TRI ADI BERSAMA membutuhkan 300 orang karyawan baru.

Faktanya, kepada Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, pihak PT. TRI ADI BERSAMA telah mengklarifikasi bahwa informasi dalam pesan berantai tersebut adalah hoaks. Disampaikan pula bahwa seluruh informasi terkait perekrutan kurir PT. TRI ADI BERSAMA saat ini diberitahukan melalui media social di Instagram [anteraja.id](https://www.instagram.com/anteraja.id/).

Hoaks

Link Counter :

<https://www.instagram.com/anteraja.id/>

Rabu, 17 Juni 2020

4. RUU HIP Sila Pertama Pancasila Diubah Jadi Ketuhanan yang Berkebudayaan



Penjelasan :

Sejumlah akun Facebook melalui unggahannya mengklaim sila pertama Pancasila diubah dari "Ketuhanan yang Maha Esa" menjadi "Ketuhanan yang Berkebudayaan". Salah satu akun turut mengunggah foto siaran program Kabar Petang di stasiun televisi TvOne. Topik yang dibahas dalam siaran itu adalah "RUU Pancasila Buka Pintu Komunisme?".

Dikutip dari cekfakta.tempo.co, klaim bahwa di RUU HIP sila pertama Pancasila diubah menjadi "Ketuhanan yang Berkebudayaan", menyesatkan. Frasa itu memang disebutkan sebagai ciri pokok Pancasila dalam Pasal 7 RUU HIP. Namun, dalam RUU tersebut tidak tercantum narasi bahwa sila pertama Pancasila diubah dari sebelumnya berbunyi "Ketuhanan Yang Maha Esa" menjadi "Ketuhanan yang Berkebudayaan". TvOne dalam siaran program dengan narasumber anggota Komisi III DPR dari Fraksi PDIP, Masinton Pasaribu, pada tanggal 13 Juni 2020 turut menyinggung frasa "Ketuhanan yang Berkebudayaan" yang tertera dalam Pasal 7 RUU HIP. Frasa ini menuai kontroversi karena dianggap mereduksi arti ketuhanan. Namun hal itu dibantah Masinton. Menurutnya, frasa itu muncul dalam pidato Bung Karno di Sidang BPUPKI pada 1 Juni 1945.

Hoaks

Link Counter :

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/834/fakta-atau-hoaks-benarkah-di-ruu-hip-sila-pertama-pancasila-diubah-jadi-ketuhanan-yang-berkebudayaan>
<https://www.youtube.com/watch?v=338ynIMGF0U>

Rabu, 17 Juni 2020

5. Menkumham Membenarkan Jokowi Berencana Minta Maaf ke PKI



Penjelasan :

Beredar kabar di media sosial media yang menyebut Menkumham, Yasonna Laoly membenarkan Jokowi berencana minta maaf ke PKI (Partai Komunis Indonesia). Kabar itu berawal dari diunggahnya sebuah tautan artikel berita oleh salah satu akun Facebook berjudul "Menkumham Membenarkan Jokowi Berencana Minta Maaf Pada PKI".

Dikutip dari [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa Menkumham membenarkan Presiden Joko Widodo berencana meminta maaf kepada PKI adalah salah. Faktanya, Presiden Jokowi dengan tegas menyatakan tidak ada rencana sama sekali Pemerintah meminta maaf kepada PKI dan isu ini sengaja digulirkan kepada dirinya.

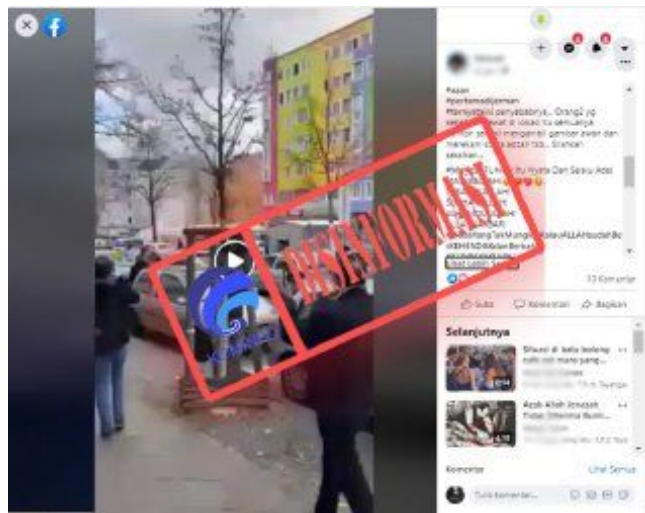
Hoaks

Link Counter :

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/8KyXLgEk-cek-fakta-menkumham-membenarkan-jokowi-berencana-minta-maaf-ke-pki-ini>
<https://news.detik.com/berita/d-3243442/jokowi-klarifikasi-isu-minta-maaf-ke-pki-dan-keberadaan-satuan-teritori>

Rabu, 17 Juni 2020

6. Video Suara Azan dan Awan Hitam Muncul Tiba-Tiba di Jerman



Penjelasan:

Beredar video unggahan di media sosial Facebook yang memperlihatkan sebuah kawasan dengan sejumlah orang merekam situasi menggunakan telepon seluler, dalam video tersebut diklaim terdengar suara azan muncul tiba-tiba disertai awan hitam di Jerman.

Dilansir dari [Liputan6.com](https://m.liputan6.com), bahwa klaim suara azan muncul tiba-tiba di Jerman tidak benar. Faktanya dimuat situs [yenisafak.com](https://www.yenisafak.com), yang memuat video serupa dengan artikel berjudul "*Almanya ve Hollanda'da ezan sesleri yükseldi*" yang dimuat, pada 3 April 2020. Dalam Artikel tersebut menjelaskan, bahwa azan sengaja dikumandangkan dalam rangka memberikan semangat kepada umat Muslim di Berlin, Jerman di tengah pandemi Covid-19. Lantunan ajakan salat itu dibunyikan dengan pengeras suara.

Disinformasi

Link Counter:

<https://m.liputan6.com/cek-fakta/read/4280506/cek-fakta-suara-azan-dan-awan-hitam-dalam-video-ini-tidak-muncul-tiba-tiba-di-jerman?>

Rabu, 17 Juni 2020

7. KKB Tembak Mati Komandan BIN Papua



Penjelasan:

Beredar sebuah video yang cukup memprihatinkan dengan menampilkan konten kekerasan berupa penembakan yang dilakukan oleh KKB di Papua. Pada narasi unggahan disebutkan bahwa korban penembakan tersebut adalah Komandan Badan Intelijen Negara (BIN) Papua.

Faktanya, klaim bahwa korban penembakan merupakan Komandan BIN Papua adalah salah. Penembakan tersebut memang terjadi di Kabupaten Intan Jaya Papua, tepatnya di Kampung Magataga, Jalan Trans Papua, perbatasan Kabupaten Intan Jaya dan Kabupaten Paniai. Tetapi yang menjadi korbannya ialah warga sipil yg berprofesi sebagai Petani. Kodam XVII Cenderawasih menjelaskan, korban ditembak saat sedang melakukan perjalanan darat di Jalan Trans Papua dari Kabupaten Intan Jaya menuju ke Kabupaten Nabire.

Disinformasi

Link Counter :

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/GbmY8PPb-cek-fakta-video-komandan-bin-papua-dibunuh-opm-ini-faktanya>

<https://seputarpapua.com/view/opm-akui-tembak-mati-yunus-sani-di-intan-jaya-ini-alasannya.html>

<https://news.detik.com/berita/d-5037172/mengaku-tentara-hutan-kkb-tembak-mati-warga-di-intan-jaya-papua>

Rabu, 17 Juni 2020

8. Video Jembatan di Kota Wuhan Tiongkok Runtuh



Penjelasan:

Beredar sebuah video viral di facebook yang manarasikan "Ngeri...Detik..detik Jembatan Wuchan..Wuhan Runtuh tadi pagi. Di Negerinya Sendiri aja runtuh, apalagi di negeri orang nantinya ? Kwalitasnya Bagaimana ?".

Faktanya video tersebut adalah insiden jatuhnya salah satu crane proyek pembangunan di Kota Wuhan. Video serupa dimuat di laman [Dailymail.co.uk](https://www.dailymail.co.uk), dalam penjelasannya, crane itu tengah mengangkat konstruksi baja dan tiba-tiba jatuh di tengah jalanan yang sibuk di Kota Wuhan pada 9 Juni kemarin. Dalam video amatir, menangkap momen saat jatuhnya crane tersebut.

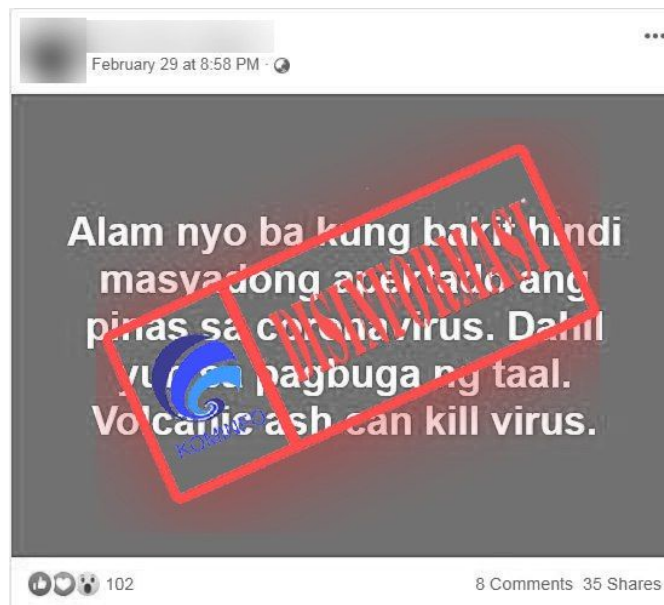
Disinformasi

Link Counter :

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/nN90BeEK-cek-fakta-jembatan-di-kota-wuhan-tiongkok-runtuh-ini-faktanya>
<https://www.dailymail.co.uk/news/article-8401947/Horrifying-moment-tower-crane-topples-crashes-busy-road-Wuhan.html>

Rabu, 17 Juni 2020

9. Abu Vulkanik Dapat Membunuh Virus Corona



Penjelasan:

Telah beredar sebuah informasi di media sosial dalam bahasa Tagalog yang mengklaim bahwa letusan gunung berapi di Filipina telah membunuh Virus Corona, itu kenapa Filipina tidak terpengaruh oleh Virus Corona.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa tidak ada bukti bahwa abu vulkanik dapat menghancurkan Virus Corona, dan menambahkan bahwa itu menimbulkan bahaya kesehatan yang signifikan.

Disinformasi

Link Counter :

<https://factcheck.afp.com/world-health-organization-refutes-misleading-claim-volcanic-ash-can-kill-coronavirus>

Rabu, 17 Juni 2020

10. Ma'ruf Amin: “Buzer RP Di Pelihara Negara Anak Terlantar dan Fakir Miskin Di Pelihara Tetangga Kuncen Surga dan Neraka”



Penjelasan:

Beredar di sosial media Facebook sebuah gambar Wakil Presiden KH Ma'ruf Amin dengan tulisan pada gambar “Buzer RP Di Pelihara Negara Anak Terlantar dan Fakir Miskin Di Pelihara Tetangga Kuncen Surga dan Neraka”. Unggahan tersebut disertai dengan narasi yang menyebutkan bahwa Ma'ruf Amin diam ketika ada ketidakadilan di Indonesia demi mengamankan jabatan.

Setelah ditelusuri, klaim pada gambar tersebut adalah tidak benar. Wapres Ma'ruf Amin tidak pernah membuat pernyataan seperti pada gambar. Gambar tersebut merupakan hasil suntingan. Diketahui gambar tersebut merupakan suntingan dari foto hasil jepretan Fitra Andrianto, yang digunakan pada artikel kumparan.com. Foto itu digunakan pada artikel berjudul “Ma'ruf Amin Melobi Jokowi Agar Beri Grasi Abu Bakar Ba'asyir”, yang tayang pada 28 Februari 2018 dan artikel berjudul “Ma'ruf soal Jokowi Tak Pilih Kader NU: Wabillahi Taufiq Wal Hidayah”, yang tayang pada 8 Agustus 2018.

Disinformasi

Link Counter :

<https://turnbackhoax.id/2020/06/16/salah-maruf-amin-buzer-rp-di-pelihara-negara-anak-terlantar-dan-fakir-miskin-di-pelihara-tetangga-kuncen-surga-dan-neraka/>
<https://kumparan.com/kumparannews/ma-ruf-amin-melobi-jokowi-agar-beri-grasi-abu-bakar-ba-asyir>
<https://kumparan.com/kumparannews/ma-ruf-soal-jokowi-tak-pilih-kader-nu-wabillahi-taufiq-wal-hidayah-1533733350229844831>

Rabu, 17 Juni 2020

11. Scan QR Code untuk Pelacakan Pengunjung Jika Ada yang Positif Covid-19



Penjelasan:

Beredar pesan berantai melalui WhatsApp yang menyebutkan bahwa fungsi dari scan QR Code sebelum memasuki mall adalah untuk melakukan pelacakan pengunjung jika terjadi kasus Covid-19. Sehingga semua pengunjung yang terdaftar masuk mall tersebut menjadi ODP dan dapat dilacak untuk dikarantina.

Menanggapi isu tersebut Ketua Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APPBI), Stefanus Ridwan menegaskan pesan berantai yang beredar itu merupakan kabar bohong yang menyesatkan alias hoaks. Ia menghimbau semua pihak untuk tidak menelan mentah-mentah informasi yang keliru dan sekaligus mengingatkan masyarakat untuk senantiasa disiplin agar dapat menekan kasus COVID-19 supaya penyebaran virus tidak meluas lagi. Sementara itu, Ketua Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APPBI) DKI Jakarta, Ellen Hidayat turut membantah jika registrasi dilakukan untuk *contact tracking* Covid-19. Menurut Ellen, registrasi melalui QR code ini dilakukan untuk memudahkan perhitungan pengunjung sesuai dengan Pergub 51/2020, yakni 50 persen.

Disinformasi

Link Counter :

<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5056389/pengelola-buka-suara-soal-hoax-wajib-scan-qr-code-masuk-mall>
<https://www.liputan6.com/bisnis/read/4279835/viral-wajib-scan-kode-qr-saat-masuk-mall-ini-kata-pengelola>
<https://m.merdeka.com/jakarta/scan-barcode-di-mall-jakarta-untuk-hitung-jumlah-pengunjung-bukan-lacak-covid-19.html>

Rabu, 17 Juni 2020

12. Tidak Ada Orang yang Meninggal Murni Karena Covid-19



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai di Aplikasi WhatsApp yang menjelaskan tentang informasi seputar penyakit yang disebabkan oleh Virus Corona SARS-CoV-2 (Covid-19). Pesan itu menguraikan penjelasan tentang Rapid Test, Polymerase Chain Reaction (PCR), dan klaim bahwa tidak ada orang yang meninggal murni karena Virus Corona.

Dilansir dari laman situs data.jakarta.go.id, klaim perbedaan Rapid Tes, PCR (Polymerase Chain Reaction) dan tidak ada orang yang meninggal murni karena Virus Covid adalah klaim yang keliru. Rapid test Covid-19 didesain untuk mendeteksi antibodi khusus melawan virus corona, sementara Tes PCR dilakukan untuk mendeteksi materi genetik spesifik yang terdapat di dalam virus corona. Kemudian klaim yang mengatakan tidak ada orang yang meninggal murni karna Virus Corona juga tidak dapat dibenarkan. Faktanya, dikutip dari covid19.go.id, sekitar 97,7 persen dari 1.883 pasien meninggal akibat Covid-19 tidak memiliki penyakit penyerta atau tidak memiliki data lengkap.

Disinformasi

Link Counter :

<https://data.jakarta.go.id/jalahoaks/detail/HOAKS-Tidak-Ada-Orang-yang-Meninggal-Murni-Karena-Covid-19>
<https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5044866/gaduh-di-medsos-benarkah-tak-ada-yang-meninggal-karena-virus-corona>
<https://m.detik.com/news/berita/d-5031349/mengenai-apa-itu-rapid-test-biaya-dan-lokasi-tes-covid-19>

Rabu, 17 Juni 2020

13. Foto Suasana Madame Tussauds Hong Kong Buat Patung Lilin Anies Baswedan



Penjelasan :

Beredar sebuah foto memperlihatkan dua orang sedang menyematkan tanda pangkat pada pakaian dinas upacara yang dikenakan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan. Foto itu beredar di sosial media Facebook dengan narasi “ANIS BASWEDAN INGIN PATUNG LILINNYA BERKARAKTER TERSENYUMANIS BASWEDAN INGIN PATUNG LILINNYA BERKARAKTER TERSENYUM.” Netizen yang mengunggah foto tersebut membuat narasi yang memperlihatkan suasana Madame Tussauds Hong Kong dalam rangka menuju pembuatan patung lilin Anies Baswedan.

Faktanya, klaim bahwa foto itu memperlihatkan suasana Madame Tussauds Hong Kong dalam rangka menuju pembuatan patung lilin Anies Baswedan adalah salah. Foto tersebut memperlihatkan suasana pada saat pengepasan pakaian dinas upacara sebelum Anies Baswedan dilantik sebagai Gubernur DKI Jakarta.

Disinformasi

Link Counter :

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/VNx42LgN-foto-suasana-madame-tussauds-hong-kong-buat-patung-lilin-anies-baswedan>

Rabu, 17 Juni 2020

14. Jaksa Kasus Novel Baswedan Fedrik Adhar Akhirnya Dipanggil KPK



Penjelasan :

Beredar sebuah video terkait Jaksa Fedrik pada Selasa 16 Juni 2020 dengan narasi bertuliskan "JAKSA NOVEL BASWEDAN, FEDRIK SARIPUDIN AKHIRNYA DIPANGGIL KPK,"

Dilansir dari medcom.id, klaim bahwa Jaksa Penuntut Umum (JPU) kasus penyiraman air keras terhadap penyidik senior KPK Novel Baswedan, Fedrik Adhar dipanggil Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) adalah salah. Faktanya, tidak ada informasi valid mengenai hal tersebut. Setelah ditelusuri isi dari video tersebut sama sekali tidak disinggung terkait pemanggilan resmi Jaksa Fedrik oleh KPK. Video tersebut lebih banyak menyoroti sejumlah sisi kehidupan Jaksa Fedrik, antara lain terkait harta kekayaan Jaksa Fedrik yang dianggap tidak wajar. Terdapat pula penggalan narasi berbunyi "Peneliti Indonesia Corruption Watch (ICW), Kurnia Ramadhana meminta agar Fedrik menjelaskan asal-usul harta kekayaannya kepada publik. Sebab tidak sesuai dengan masa kerja, dan gajinya sebagai ASN," . Namun demikian, tidak ditemukan pemberitaan resmi terkait pemanggilan tersebut.

Disinformasi

Link Counter :

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/IKYxaJAK-jaksa-kasus-novel-baswedan-fedrik-adhar-akhirnya-dipanggil-kpk#:~:text=Beredar%20narasi%20bahwa%20Jaksa%20Penuntut,pada%20Selasa%2016%20Juni%202020.>

<https://www.lampost.co/berita-cek-fakta-jaksa-kasus-novel-baswedan-fedrik-adhar-akhirnya-dipanggil-kpk-ini-faktanya.html>